

---

# Analisis Kebutuhan Siswa Kelas X SMA Sultan Agung dalam Pengembangan Media Menulis Teks Berbahasa Inggris

Olyvia Revalita Candraloka<sup>1</sup> dan Dwiana Asih Wiranti<sup>2</sup>

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: olyviarevalita@unisnu.ac.id<sup>1</sup> dan wiranti@unisnu.ac.id<sup>2</sup>

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diserahkan 06 September 2023

Direvisi 29 November 2023

Disetujui 29 November 2023

### Keywords:

Need analysis of Students, instructional media, writing English text.

---

## Abstract

*The research objectives were (1) to analyze the needs of class X SMA Sultan Agung students in developing learning media for writing English texts; (2) identifying the media characteristics that students need.*

*This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The research was conducted at Sultan Agung Jepara High School with the research subjects being all students of class X. Data collection techniques were carried out using questionnaires and interviews.*

*The results showed that the analysis of students' needs included: students liked learning media that were colorful and had a variety of shapes; students need media that can help them differentiate the structure of each type of text; students need media that is easy, durable and practical to use; students need to be facilitated with media that can help them find ideas or topics; students need help in creating mind maps or writing outlines; students need help finding or translating difficult words like a dictionary. From this needs analysis it can be identified that class X SMA Sultan Agung Jepara requires learning media to write English texts with characteristics in the form of an android application. Where this application has characteristics that help students master the text structure of each type of text. In addition, this application must be able to provide an attractive appearance and be able to help students write several types of English texts easily and precisely.*

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah (1) menganalisis kebutuhan siswa kelas X SMA Sultan Agung dalam pengembangan media pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris; (2) mengidentifikasi karakteristik media yang dibutuhkan siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di SMA Sultan Agung Jepara dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan siswa meliputi: siswa menyukai media pembelajaran yang berwarna dan memiliki variasi bentuk; siswa butuh media yang mampu membantu mereka dalam membedakan struktur pada setiap jenis teks; siswa butuh media yang mudah, awet dan praktis digunakan; siswa butuh difasilitasi media yang dapat membantu mereka dalam menemukan ide atau topik; siswa butuh bantuan dalam membuat *mind mapping* atau kerangka tulisan; siswa butuh bantuan menemukan atau menterjemahkan kata sulit seperti kamus. Dari analisis kebutuhan tersebut dapat diidentifikasi bahwa siswa kelas X SMA Sultan Agung Jepara membutuhkan media pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris dengan karakteristik berupa aplikasi android. Dimana aplikasi ini memiliki karakteristik yang membantu siswa menguasai struktur teks pada masing-masing jenis teks. Selain itu, aplikasi ini harus mampu memberi tampilan menarik dan mampu membantu siswa menulis beberapa jenis teks berbahasa Inggris dengan mudah dan tepat.

© 2023 Universitas Muria Kudus

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi bagian dari mata pelajaran yang harus dipelajari oleh seluruh siswa di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Ratminingsing (2017) menegaskan bahwa kebijakan pemerintah ini cukup berdasar, karena Bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mempelajari Bahasa Inggris akan menjadi modal bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan untuk dapat aktif dalam berbahasa Inggris baik dari segi tulisan maupun lisan.

Komptensi dalam penguasaan Bahasa Inggris sama seperti bahasa yang lain, dimana seseorang perlu menguasai empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Vishaka:2019). Keterampilan berbahasa yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Ahsin (2016); Setiawaty, et al. (2019) & Sari et al., (2019) memaparkan bahwa kegiatan menulis dapat dijadikan sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran, ide, maupun perasaannya dalam bentuk tulisan. Keberhasilan siswa dalam kegiatan menulis teks tak lepas dari peranan guru dalam proses pembelajarannya. Siswa membutuhkan stimulus untuk merangsang kerja otaknya menemukan ide atau gagasan dalam menulis teksnya (Triaji et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Sultan Agung, siswa kelas X, dari keempat keterampilan berbahasa, kompetensi menulis menjadi hal yang paling dirasa sulit. Hal ini disebabkan karena selain harus menguasai kosa kata berbahasa Inggris, siswa juga dituntut untuk mampu menguasai struktur teks. Selain itu, siswa kelas X juga masih kurang dalam penguasaan komponen Bahasa sehingga kompetensi menulisnya masih kurang. Vishaka (2019) menjelaskan penguasaan komponen bahasa menjadi penting bagi pengguna bahasa sebagai penunjang keterampilan bahasa yang meliputi penguasaan tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*) dan pelafalan (*pronunciation*).

Kompetensi menulis sangat dibutuhkan dalam dunia akademik, dimana siswa harus mampu memiliki kemampuan berkomunikasi tertulis dalam berbagai jenis teks (Sudira, 2015). Komunikasi tulis yang baik harus disusun secara sistematis dan terstruktur (Sadullayevna, 2022). Kompetensi yang harus dicapai siswa salah satunya adalah penguasaan jenis teks.

Pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris di kelas X SMA Sultan Agung selama ini, guru hanya fokus pada hasil *writing*, bukan pada proses. Hal ini menyebabkan munculnya beberapa kesalahan pada struktur teks bahkan isi

teks. Proses menulis penting untuk difokuskan, agar siswa dapat menguasai isi, kosakata, struktur dan organisasi dalam sebuah teks (Styati, E.W., & Latief, M. A.: 2018). Tidak hanya itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide terstruktur sesuai dengan jenis teks. Aryanti (2016) juga melakukan penelitian yang mengungkap bahwa kesulitan dalam menulis teks berbahasa Inggris juga terdapat pada sulitnya mengembangkan ide sesuai dengan jenis teks. Kesulitan ini merupakan kesulitan yang perlu segera untuk diatasi mengingat hal ini menjadi dasar kemampuan siswa dalam menulis teks berbahasa Inggris. Adapun, menurut Roysa (2015) & Rulviana (2020) memaparkan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis.

Kesulitan siswa sebenarnya dapat diatasi dengan pembelajaran yang menarik disertai media pembelajaran yang inovatif dan tepat dalam pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji muapun mengembangkan media pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kompetensi menulis. Apsari (2017) menguji media *picture series* untuk meningkatkan kemampuan menulis *recount text*. *Picture Series* juga pernah diteliti oleh Wening (2017) dan Permana, T.D., & Zuhri, F. (2013) juga telah membuktikan bahwa *picture series* dapat digunakan untuk membantu siswa membuat *narrative text*. Media video animasi juga dapat menjadi pilihan, seperti keberhasilan Tamsah (2022) yang telah menguji video animasi untuk meningkatkan kemampuan menulis *narrative text*. Selain itu, menulis diari juga telah diteliti oleh Ningrum (2013) yang telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis *recount text*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini fokus untuk menganalisis kebutuhan siswa dalam pengembangan media yang dibutuhkan untuk membantu menulis teks berbahasa Inggris. Selanjutnya mendeskripsikan karakteristik media pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif solusi untuk membantu mempermudah siswa dalam menulis teks berbahasa Inggris.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Sultan Agung Jepara, dengan subjek penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X.

Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara. Setelah siswa diberi kuesioner, selanjutnya dilakukan wawancara untuk dapat menguatkan data. Selanjutnya untuk

menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi triangulasi teknik dan sumber (Sugiyono, 2015). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Proses analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata. Terakhir adalah penarikan simpulan. Ketiga tahapan tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis kebutuhan siswa dan bagaimana karakteristik media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis teks berbahasa Inggris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas X SMA Sultan Agung Jepara ditemukan hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan media menulis teks berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, ditemukan karakteristik media menulis teks berbahasa Inggris yang dibutuhkan siswa kelas X SMA Sultan Agung Jepara.

### Analisis Kebutuhan Siswa dalam Pengembangan Media Menulis Teks Berbahasa Inggris

Seluruh siswa kelas X SMA Sultan Agung telah mengisi kuesioner yang berisi tentang analisis kebutuhan dalam pengembangan media menulis teks berbahasa Inggris. Setelah mengisi kuesioner, mereka diwawancarai untuk mendapatkan keterangan yang lebih detail tentang apa yang sudah mereka isikan. Hasil menunjukkan bahwa ditemukan 6 (enam) poin penting yang menjadi kebutuhan siswa akan media pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris.

*Pertama*, siswa menyukai media pembelajaran yang berwarna dan memiliki variasi bentuk. Beberapa siswa menjelaskan bahwa media pembelajaran yang berwarna membuatnya bersemangat dalam mempelajari materi yang ada di dalamnya bahkan beberapa siswa mengaku jika media tidak berwarna mereka merasa enggan untuk menggunakannya. Selain itu, media juga harus memiliki variasi bentuk. Misalnya gambar yang bervariasi atau menu dan tampilannya tidak monoton. Mereka menjelaskan variasi ini akan membuat mereka tidak cepat bosan dalam menggunakannya.

*Kedua*, siswa butuh media yang mampu membantu mereka dalam membedakan struktur pada setiap jenis teks. Dalam kompetensi menulis teks memang penting bagi penulis untuk memahami struktur pada setiap jenis teks. Apalagi untuk teks berbahasa Inggris, jenis dan struktur teks akan mempengaruhi penentuan *grammar*. Siswa di SMA Sultan Agung menjelaskan bahwa karena mereka masih kesulitan dan sering lupa pada struktur teks bahkan ada yang mengaku sering terbolak balik antara jenis teks satu dan yang lainnya, maka mereka butuh adanya media yang mampu membantu mereka dalam membedakan struktur sehingga mereka akan hafal dan mampu menulis teks dengan tepat.

*Ketiga*, siswa butuh media yang mudah, awet dan praktis digunakan. Kepraktisan media jelas sangat dibutuhkan apalagi bagi generasi milenial yang sudah terbiasa dengan berbagai kemudahan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Tak terkecuali bagi siswa kelas X ini, hasil kuesioner membuktikan bahwa siswa lebih suka media yang mudah dan praktis digunakan. Hasil wawancara juga menguatkan bahwa media pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru berupa kertas atau poster, sehingga cepat rusak dan tidak bisa dibawa pulang. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan media yang juga awet dan lebih praktis digunakan.

*Keempat*, siswa butuh difasilitasi media yang dapat membantu mereka dalam menemukan ide atau topik. Beberapa siswa ketika diwawancarai mengeluhkan bahwa hal yang paling sulit dalam menulis adalah memulai menulis yakni menentukan ide atau topik yang tepat dengan jenis teks.

*Kelima*, siswa butuh bantuan dalam membuat *mind mapping* atau kerangka tulisan. Kerangka tulisan akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide atau topik menjadi sebuah kalimat bahkan paragraph. Terlebih ketika sudah memahami struktur teks, *mind mapping* akan memudahkan siswa menulis dengan cepat dan tepat.

*Keenam*, siswa butuh bantuan menemukan atau menterjemahkan kata sulit seperti kamus. Hampir seluruh siswa menjelaskan bahwa penguasaan kosa kata mereka masih terbatas. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam membuat kalimat bahkan menulis paragraph yang padu. Mereka telah berupaya menghafal, namun perbendaharaan katanya masih terbatas. Biasanya ketika menulis teks berbahasa Inggris, mereka sering menggunakan *google translate* ataupun kamus untuk menemukan kata sulit. Oleh sebab itu, mereka butuh media yang mampu memberikan fasilitas adanya bantuan

untuk menterjemahkan atau menemukan kata sulit seperti kamus.

### **Karakteristik Media Menulis Teks Berbahasa Inggris yang Dibutuhkan**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dapat diidentifikasi karakteristik media menulis teks berbahasa Inggris yang dibutuhkan siswa kelas X SMA Sultan Agung Jepara. Adapun karakteristik media tersebut adalah sebagai berikut.

*Pertama*, media berbasis android. Hasil kuesioner membuktikan bahwa seluruh siswa mengaku sekolah membolehkan siswanya membawa *handphone* ke sekolah. Hal ini memunculkan angan-angan bagi mereka untuk dapat belajar melalui *handphone*. Siswa yang dulunya dilarang menggunakan *handphone* sekarang diharuskan menggunakan *handphone*, dan hal tersebut sering disalahgunakan untuk *game online* (Fitriyani:2023). Sementara itu, Saraswati (2021) menjelaskan bahwa android atau *smartphone* akan memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara bijak dan efektif. Agar tidak disalahgunakan, fasilitas belajar yang menarik juga harus ada dalam *handphone* para siswa. Berdasarkan analisis kebutuhan yang menyatakan bahwa siswa butuh media yang praktis, mudah, awet dan berisi beberapa menu menyimpulkan bahwa mereka butuh media pembelajaran menulis berbasis android. Senada dengan temuan Fa Biola & Patintingan (2021) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah dasar. Selain itu, penggunaan media multimedia interaktif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ningsih et al., 2020 & Annisa et al., 2022), meningkatkan kemampuan analisis siswa (Nikmah et al., 2020), meningkatkan keterampilan berbahasa (Aufa et al., 2020).

*Kedua*, media berwarna dan bervariasi. Sesuai dengan hasil kuesioner, media yang mereka sukai adalah media yang memiliki warna dan variasi untuk dapat menarik minat dan motivasi dalam belajar. Variasi bisa berupa keberagaman gambar atau tampilan, maupun disertai dengan audio akan semakin tertarik untuk menulis teks berbahasa Inggris. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Githa (2021) yang menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris. sehingga tidak menutup kemungkinan media dengan variasi audio visual juga tidak hanya mampu meningkatkan kosa kata tetapi juga menulis teks berbahasa Inggris.

*Ketiga*, media berisi panduan atau petunjuk dalam membuat teks berbahasa Inggris. Dalam sebuah aplikasi, panduan dan petunjuk akan memudahkan dalam penggunaan. Tak jarang aplikasi tanpa petunjuk membuat pengguna bingung bahkan malas menggunakannya. Apalagi aplikasi edukasi yang menuntut penggunaannya menghasilkan karya seperti menulis teks berbahasa Inggris.

*Kempat*, jenis teks yang ada dalam aplikasi beraneka ragam. Keberhasilan dalam menulis teks berbahasa Inggris harus sesuai dengan jenis teksnya. Setiap jenis teks seperti *narrative text*, *description text*, *recount text*, *procedure text*, atau yang lainnya memiliki aturannya masing-masing. Media menulis teks yang diharapkan oleh siswa siswa Sultan Agung Jepara memiliki karakteristik yang mampu berisi bantuan menulis teks untuk beragam jenis teks.

*Kelima*, terdapat beberapa menu untuk membantu siswa menulis teks berbahasa Inggris sampai tuntas sesuai jenisnya. Menu dalam aplikasi android keberadaannya sangat penting. Media yang dibutuhkan harus mampu memfasilitasi beberapa menu atau tahapan untuk membantu siswa menulis teks dengan tepat sampai tuntas.

*Keenam*, terdapat menu untuk dapat membantu siswa memahami dan menghafal struktur teks untuk masing-masing jenis teks. Bukan hanya fasilitas keragaman jenis teks, melainkan juga struktur teks harus ada. Media pembelajaran yang dibutuhkan siswa ini harus dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal struktur teks untuk masing-masing jenis teks.

*Ketujuh*, terdapat bantuan untuk membuat kerangka tulisan atau *mind mapping*. Kerangka tulisan sangat membantu siswa dalam menulis. Hasil kuesioner juga membuktikan bahwa selama ini sebelum siswa menulis teks, mereka membuat kerangka tulisan atau *mind mapping* terlebih dahulu.

Kedelapan, terdapat bantuan untuk dapat menemukan kata sulit. Salah satu keberhasilan menulis adalah perbendaharaan kata yang banyak. bahasa Inggris masih menjadi bahasa asing yang jarang digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga saat diwawancarai mereka mengaku bahwa diksi mereka kurang dan banyak yang membuka kamus saat harus menulis teks berbahasa Inggris. Vishaka (2019) menegaskan bahwa siswa perlu aktif dalam

peningkatan kosa kata dan tata bahasa. Oleh sebab itu, media ini harusnya memiliki fasilitas bantuan untuk dapat menemukan kata sulit.

*Kesembilan*, hasil tulisan dapat disimpan, diperbaiki dan diakses kembali. Hal ini sangat dibutuhkan siswa. Media berbasis android untuk membantu siswa menulis teks perlu memiliki karakter dimana hasil tulisannya dapat disimpan, diperbaiki dan diakses kembali. Peralpnya, tidak menutup kemungkinan ada siswa yang tidak menyelesaikan tulisannya dalam satu waktu. Maka, dengan adanya fasilitas ini maka siswa dapat meneruskan tulisannya kembali ataupun mengunduhnya kembali jika suatu saat dibutuhkan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Sultan Agung Jepara membutuhkan media pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris berupa aplikasi android. Aplikasi ini dapat membantu siswa menguasai struktur teks pada masing-masing jenis teks. Aplikasi ini harus *full colour* dan memiliki beberapa fitur atau menu. Menu tersebutlah yang akan membantu siswa dalam membuat kerangka tulisan, menuliskan teks bahkan memberikan bantuan terjemahan ataupun kamus untuk menemukan kata sulit. Selain itu, juga mampu membantu siswa menulis teks berbahasa Inggris sampai selesai dengan tepat serta dapat menyimpan tulisannya untuk jangka pajang. Hasil penelitian ini, membuka celah bagi peneliti untuk melakukan pengembangan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik media pembelajaran menulis teks berbahasa Inggris di kelas X SMA Sultan Agung Jepara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika*, 6(2), 158–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Annisa, F. C., Harsono, T. F., Ramadhani, D., & Prananto, I. W. (2022). Pengembangan Multimedia Berbasis Powtoon Materi Bangun Ruang Kelas V SD Negeri Condongcatur. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i1.7918>
- Apsari, Y. 2017. The Use of Picture Series in Teaching Writing Recount Text. *ELTIN*

*JOURNAL: Journal of English Language Teaching in Indonesia*. 5(2):51.56

- Aryanti. 2016. The Teaching of EFL Writing in Indonesia. *Dinamika Ilmu*: 16(2).
- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>
- Fa Biola, G. S. I., & Patintingan, M. L. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5805>
- Fitriyani. Noor., Masfuah, Siti., & Rondli, Wawan Sokhib. (2023). Analisis Perilaku Siswa Kelas 5 SDN 4 Getassrabi terhadap Game Online. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1): 37-43.
- Githa. S.I, Fabiola., & Patintingan, Marsilina. L. (2021). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1): 48-54.
- Miles, M. B., Hubermas, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*: SAGE Publications Ltd.
- Nikmah, N., Rahayu, R., & Fajrie, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Math Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 44–52. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.4895>
- Ningrum, V. (2013). Improving Writing Skill in Writing Recount Text Through Diary Writing. *E-Journal of ELTS (English Language Teaching Society)*, 1(1).
- Ningsih, M., Sumarwiyah, S., & Setiawan, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Rotar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5026>

- Permana, T. D., & Zuhri, F. 2013. The Implementation of Picture Series as Media in Teaching Writing of A Narrative Text of The Tenth Graders of Senior High School. *Journal of Retain*, 1(1): 1-8.
- Ratminingsih, N. M. 2017. *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Roysa, M. (2015). Kemampuan Menulis Cerpen dengan Perlakuan Model Pengajaran Tidak Langsung dan Model Kooperatif Integratif Pada Siswa SMA Dilihat dari Tingkat Kemandirian Siswa. *Refleksi Edukatika*, 4(2), 1-13. <https://doi.org/10.24176/re.v4i2.418>
- Rulviana, V. (2020). Pemanfaatan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Jabung 2. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 223-229. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4574>
- Sadullayevna, G. N.:2022. Text Theory: Structure, Concept and *Pragmatic Aspect*. *Web of Scientist: International Scientific Research Journal*, 3(1), 507-512.
- Saraswati, S.W.E., Setiawan, Deka., & Hilyana, F. Shoufika. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone pada Perilaku Anak di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2):96-102.
- Sari, Y. D. K., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran di SDN 1 Sumpersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 156-163. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3181>
- Setiawaty, R., & Sabardila, A. (2019). Bentuk-bentuk Kebahasaan Melayu Pattani dalam Praktik Pidato BIPA dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 115-119. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pe.na.v9i1.6865>
- Styati, E.W., & Latief, M. A.: 2018. Investigating Dominan and *Passive* Students on Pair Work Towards the Students Writing Performance. *3L Language, Linguistics, Literature*: 24(3).
- Sudira, P. 2015. Pengembangan Model “Lis-5c” pada Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *Cakrawala Pendidikan*. 34(1):1-11
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamsah, S. S., & Ybnu, M. (2022). Improving Students' Ability in *Writing* Narrative Text by Using Short Animated Film. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 2(1), 34-44.
- Triaji, C. L., Yayuk, E., & Fithriyanasari, E. (2019). Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 134-140. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3178>
- Vishaka, Jenifer Aster. 2019. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris. *Inferences: Jurnal of English Language Teaching*, 2(1): 68-79.
- Wening, R. H. 2017. The Role of Picture Series in Improving Students'writing Ability. *In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*